

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan data mengenai hasil penelitian melalui pengumpulan data yang diperoleh pada tanggal 1 April – 6 april di Posyandu Lansia Duta Kusuma Dusun Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang. Dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Penyajian hasil meliputi gambaran umum, lokasi penelitian, data umum, dan data khusus tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakaktifan lansia dalam mengikuti senam dan pembahasan.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Posyandu lansia duta kusuma, merupakan salah satu posyandu lansia yang berada di kecamatan tajinan. Posyandu Lansia Duta Kusuma Dusun Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang

Penelitian ini dilakukan di posyandu lansai duta kusuma dusun ngawonggo kecamatann tajinan kabupaten malang. Posyandu duta kusuma berada di kantor balai desa jalan sido makmur dusun ngawonggo yang luasnya sekitar 900m , dengan fasilitas yaitu perawat desa, ibu lurah, bidan desa, satu salon untuk mengiringi instrumen senam , satu mix, satu laptop, meja kursi, mushola, kamar mandi, dapur, serta halaman untuuk melakukan senam lansia.

4.2 Data Umum

Hasil data umum yang peneliti dapatkan berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan serta pendidikan adalah sebagai berikut

Tabel 4.1 Data Umum Responden

Karakteristik	F	%
Jenis kelamin		
Laki-laki	12	34%
Perempuan	23	66%
Usia		
45-59 tahun	29	85%
60-74 tahun	5	14%
75-90 tahun	1	3%
Pekerjaan		
Tidak bekerja	8	23%
Wiraswasta	25	71%
Pensiun	2	6%
Total	35	100%

(sumber: Data Primer, 2020)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diinterpretasikan bahwa hampir seluruh responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 23 responden (66%). Distribusi usia responden yaitu sebagian besar berusia 45-59 tahun sebanyak 29 responden (85%). Distribusi pekerjaan responden yaitu sebagian besar bekerja sebanyak 25 responden (71%).

Tabel 4.2 Data Umum Riwayat Pendidikan

Karakteristik	F	%
SD	16	46%
SMP	12	34%
SMA	5	14%
Akademi	2	6%
Total	35	100%

(sumber: Data Primer, 2020)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diinterpretasikan bahwa terdapat 16 responden (46%) dengan riwayat pendidikan sekolah dasar (SD), 12 (34%) sekolah menengah pertama (SMP), 5 (14%) sekolah menengah atas (SMA), serta 2 (6%) memiliki riwayat pendidikan akademi

4.3 Data Khusus

Pada data khusus penelitian ini akan di diskripsikan tentang data responden meliputi faktor pengetahuan, jarak, serta dukungan keluarga.

4.3.1 Faktor Pengetahuan

Faktor pengetahuan yang mempengaruhi ketidakaktifan lansia dalam mengikuti senam di Posyandu Lansia Duta Kusuma Dusun Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Data Faktor Pengetahuan Yang Mempengaruhi Ketidakaktifan Lansia Dalam Mengikuti Senam di Posyandu Lansia Duta Kusuma Dusun Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang

KATEGORI	F	N
Baik	10	28%
Cukup	9	26%
Kurang	16	46%
Jumlah	35	100%

(Sumber: Data Primer, 2020)

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan data bahwa faktor pengetahuan sebanyak 16 responden (46%) adalah kurang, 10 responden (28%) memiliki pengetahuan baik, dan 9 responden (26%) memiliki pengetahuan cukup.

4.3.2 Dukungan Keluarga

Faktor dukungan keluarga yang mempengaruhi ketidakaktifan lansia dalam mengikuti senam di Posyandu Lansia Duta Kusuma Dusun Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang adalah sebagai berikut

Tabel 4.3 Data Faktor Dukungan Keluarga Yang Mempengaruhi Ketidakaktifan Lansia Dalam Mengikuti Senam di Posyandu Lansia Duta Kusuma Dusun Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang

Kategori	F	N
Baik	9	26%
Cukup	-	-
Kurang	26	74%
Jumlah	35	100%

(Sumber: Data Primer 2020)

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan data bahwa faktor dukungan keluarga hampir seluruhnya kurang, yaitu sebanyak 26 responden (74%) dan 9 responden (26%) memiliki dukungan keluarga kurang.

4.3.3 Faktor Jarak

Faktor jarak yang mempengaruhi ketidakaktifan lansia dalam mengikuti senam di Posyandu Lansia Duta Kusuma Dusun Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 Data Faktor Jarak yang mempengaruhi ketidakaktifan lansia dalam mengikuti senam di Posyandu Lansia Duta Kusuma Dusun Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang

Kategori	F	N
Jauh (>400m)	22	63%
Dekat (<400m)	13	37%
Jumlah	35	100%

(Sumber Data Primer, 2020)

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan data bahwa faktor jarak sebagian besar dengan katagori jauh sebanyak 22 responden (63%) dan dekat sebanyak 13 responden (37%).

4.4 Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan pada Posyandu Lansia Duta Kusuma pada bulan april 2020 dengan jumlah responden 30 orang, akan dibahas tentang data responden meliputi faktor pengetahuan, dukungan keluarga, serta jarak.

4.4.1 Gambaran Faktor Pengetahuan pada Lansia Duta Kusuma Dusun Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan data bahwa faktor pengetahuan terbesar adalah kurang, yakni sebanyak 11 responden (37%) , pengetahuan baik sebanyak 10 responden (33%), dan memiliki pengetahuan cukup sejumlah 9 responden (30%).

Sesuai dengan hasil penelitian Mariati, Fatoni, Hexawan (2013) bahwa pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang, karena menurut pengalaman peneliti, perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada yang tidak didasari oleh pengetahuan. Begitu juga dengan tingkat pengetahuan Lansia di Duta Kusuma dusun Ngawonggo Kaecamatan Malang Kabupaten Tajinan ini. Sebagaimana menurut Notoatmojo 2003 dalam jurnal Mariati, Fathoni, Hexawan 2013 bahwa semakin tinggi tingkat

Pada data di atas sebagian besar lansia memiliki riwayat pendidikan sampai SD (Sekolah Dasar), faktor tersebut sangat mempengaruhi lansia dalam pengetahuannya mengenai kebaikan dari senam lansia.

4.4.2 Gambaran Faktor Dukungan Keluarga pada Lansia di Posyandu Lansia Duta Kusuma Dusun Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan data bahwa kurangnya faktor dukungan keluarga lebih besar yakni sejumlah 21 responden (70%), dan sejumlah 9 responden (30%) memiliki dukungan keluarga yang kurang, jadi intinya adalah dukungan keluarga sangat berpengaruh dalam keaktifan lansia dalam mengikuti senam lansia.

Berbagai fakta mengungkapkan bahwa dengan adanya dukungan keluarga untuk mengikuti program posyandu, keluarga dapat menjadi motivator lansia dan menyediakan waktu untuk mendampingi dan mengantar lansia ke posyandu, mengingatkan jadwal posyandu serta berusaha membantu mengatasi permasalahan bersama-sama (Agustina, 2016). Menurut Mariati, 2013 Dukungan keluarga dapat berupa kesanggupan keluarga untuk datang ke posyandu lansia, dukungan yang bagus akan meningkatkan motivasi lansia dalam mengikuti senam lansia, sehingga lansia dapat aktif mengikuti bergabai kegiatan di posyandu lansia

Berdasarkan data di atas didapatkan data bahwa faktor dukungan keluarga juga mampu memberikan dampak yang baik pada lansia, lansia yang memiliki dukungan keluarga yang baik akan membuat lansia semakin bersemangat mengikuti senam lansia, sedangkan lansia yang kurang mendapatkan dukungan keluarga cenderung enggan untuk mengikuti kegiatan senam lansia.

4.4.3 Gambaran Faktor Jarak pada Ketidakaktifan Lansia dalam Mengikuti Senam Lansia di Posyandu Lansia Duta Kusuma Dusun Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan data bahwa faktor jarak juga berpengaruh terhadap ketidakaktifan lansia dalam mengikuti senam, jarak dari rumah menuju posyandu lansia sebanyak 17 responden (57%) adalah jauh (<400m), dan berjarak dekat (>400m) sejumlah 13 responden (43%).

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Maryati dkk (2013) yang menunjukkan hasil dari 53 responden responden yang memiliki jarak rumah dengan posyandu jauh sejumlah 28 responden (52,30%) pada posyandu lansia dahlia 2 dusun ngabar desa sumberteguh kecamatan kudu kabupaten jobang tahun 2013. Jarak juga mempengaruhi keaktifan lansia, jarak posyandu yang dekat akan membuat lansia dengan mudah menjangkau posyandu tanpa mengalami kelelahan atau kecelakan fisik karena adanya penurunan daya tahan tubuh, hal ini juga akan membuat lansia merasa aman (sunaryo, 2015).

Pada data di atas, faktor jarak sangat berpengaruh dalam lansia

mengikuti kegiatan senam lansia. Lansia akan dapat dengan mudah mengunjungi lokasi posyandu lansia apabila jarak antara rumah dengan posyandu lansia memiliki jarak dekat atau dengan adanya fasilitas penjemputan lansia yang memiliki jarak rumah jauh untuk mempermudah lansia mengunjungi posyandu lansia.





